

Pelatihan *Artificial Intelligence* (AI) untuk Meningkatkan Literasi Digital dan Kreativitas Siswa SMA Negeri 1 Srengat

Titik Lusiani¹, Sulistiowati^{2*}, Tutut Wuriyanto³, Agus Dwi Churniawan⁴, Sutikno⁵
Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informasi, Universitas Dinamika, Surabaya, Indonesia^{1, 2*, 3, 4}
Produksi Film dan Televisi, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Dinamika, Surabaya, Indonesia⁵

*Email Korespondensi: sulist@dinamika.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 30-09-2025

Disetujui 10-10-2025

Diterbitkan 12-10-2025

Katakunci:

Artificial Intelligence;

Digital Literacy;

Creativity;

Generation Z;

ChatGPT;

Gemini.

ABSTRACT

The rapid development of Artificial Intelligence (AI) has drastically changed the world of schooling and digital innovation, especially for Generation Z. This community service program aims to improve digital literacy and creativity of students at SMA Negeri 1 Srengat through training in the use of AI, specifically the ChatGPT and Gemini applications. This program was implemented using interactive lecture methods, live demonstrations, and direct practice with digital devices. Evaluation was carried out using pre-tests, post-tests, and questionnaires. The evaluation results showed a 65% increase in participants' understanding of the training material, while the questionnaire obtained an average score of 3.6 (agree category), indicating that the training was effective and relevant to students' needs. This activity succeeded in fostering critical thinking skills, creativity in using AI technology, and awareness of ethical digital practices in students. In addition, this training contributed to strengthening students, especially in the aspects of critical reasoning, creativity, and independence. Therefore, this AI training is a strategic initiative to prepare the younger generation to be technologically literate, innovative, and adaptive in the digital era.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Titik Lusiani, Sulistiowati, Tutut Wuriyanto, Agus Dwi Churniawan, & Sutikno. (2025). Pelatihan Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Literasi Digital dan Kreativitas Siswa SMA Negeri 1 Srengat. Jurnal Ragam Pengabdian, 2(3), 576-582. <https://doi.org/10.62710/g7mgsm73>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di abad kedua puluh satu telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Salah satu inovasi teknologi yang memiliki pengaruh luas dan revolusioner adalah *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan. Kecerdasan Buatan (AI) mengacu pada sistem yang dirancang oleh manusia yang menafsirkan data yang dikumpulkan dan memutuskan tindakan berdasarkan parameter yang telah ditentukan sebelumnya untuk mencapai tujuan tertentu, menekankan pertimbangan etis dalam desain dan penerapannya untuk manfaat masyarakat dan hak individu (Dias & Torkamani, 2019; Enholm et al., 2022; Goździkiewicz et al., 2022; Milossi et al., 2021; Pelaccia et al., 2019). Teknologi ini kini menjadi bagian tak terpisahkan dari berbagai sektor, mulai dari industri, komunikasi, hingga pendidikan, dan menuntut generasi muda untuk memiliki kemampuan adaptif, kreatif, serta literasi digital yang tinggi. Generasi Z (Gen Z), yang merupakan generasi pelajar saat ini, hidup di era digital dengan akses informasi yang sangat luas. Gen Z umumnya mengacu pada individu yang lahir dari tahun 1997 hingga 2012, ditandai dengan keakraban mereka dengan teknologi digital dan media sosial (Elgammal & Al-Modaf, 2023; Meet et al., 2022; Petrescu-Mag et al., 2023; Stojavljević et al., 2023). Namun, masih banyak siswa yang belum mampu memanfaatkan teknologi secara produktif dan kreatif. Siswa atau peserta didik adalah siswa di setrta sekolah (SD) dasar, sekolah menengah pertama (SMP), atau sekolah menengah atas (SMA) (Stojavljević et al., 2023). Mereka cenderung menjadi pengguna pasif teknologi, bukan sebagai pencipta atau pengembang ide berbasis digital. Meskipun demikian, kemampuan untuk memahami, mengelola, dan memanfaatkan teknologi khususnya kecerdasan buatan yang merupakan keterampilan penting untuk menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Dalam konteks pendidikan, AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi digital dan kreativitas siswa. Melalui pembelajaran adaptif berbasis AI, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih personal, sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing. Aplikasi seperti ChatGPT dan Gemini memanfaatkan AI untuk menyesuaikan tingkat kesulitan materi berdasarkan hasil belajar pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa AI dapat berperan sebagai mitra cerdas yang membantu siswa belajar secara mandiri dan berkelanjutan. Selain dalam ranah pembelajaran, AI juga dapat mendorong pengembangan kreativitas siswa. Berbagai aplikasi berbasis AI kini memungkinkan generasi muda untuk menciptakan karya inovatif, seperti desain grafis, musik, video, dan karya tulis digital dengan dukungan algoritma cerdas. Melalui pendekatan ini, AI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai katalis bagi lahirnya ide-ide baru yang orisinal dan relevan dengan perkembangan zaman.

Melihat peluang tersebut, tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan “Pelatihan *Artificial Intelligence* (AI) untuk Meningkatkan Literasi Digital dan Kreativitas Siswa SMA Negeri 1 Srengat” sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberi siswa wawasan dan keterampilan praktis tentang pemanfaatan AI secara positif, moral, dan produktif. Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep dasar AI, tetapi juga mampu menggunakannya dalam konteks pembelajaran dan pengembangan karya kreatif digital. Kegiatan ini juga mendukung implementasi program kampus berdampak, khususnya dalam dimensi bernalar kritis, kreatif, dan mandiri.

Dengan demikian, pelatihan ini menjadi langkah strategis dalam menyiapkan generasi muda yang melek digital, berdaya saing global, dan mampu berinovasi dengan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan sebagai bagian dari ekosistem pembelajaran dan kehidupan modern.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa bagian berikut :

Bagian Persiapan

1. Melakukan koordinasi dengan pihak SMA Negeri 1 Srengat untuk menentukan waktu, tempat, dan peserta kegiatan.
2. Menyusun materi pelatihan yang berfokus pada konsep dasar AI, implementasi AI dalam pendidikan, serta penggunaan platform AI untuk pembelajaran adaptif.

Bagian Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka (luring) dengan metode:

1. Ceramah interaktif, untuk memberikan pemahaman teoritis mengenai konsep dasar dan peran AI dalam dunia pendidikan.
2. Demonstrasi langsung, dengan memperlihatkan penggunaan beberapa aplikasi pembelajaran berbasis AI.
3. Praktik mandiri, di mana peserta mencoba menggunakan aplikasi AI secara langsung melalui perangkat mereka masing-masing.
4. Diskusi dan tanya jawab, agar siswa dapat menggali lebih dalam potensi serta tantangan penggunaan AI dalam konteks belajar.

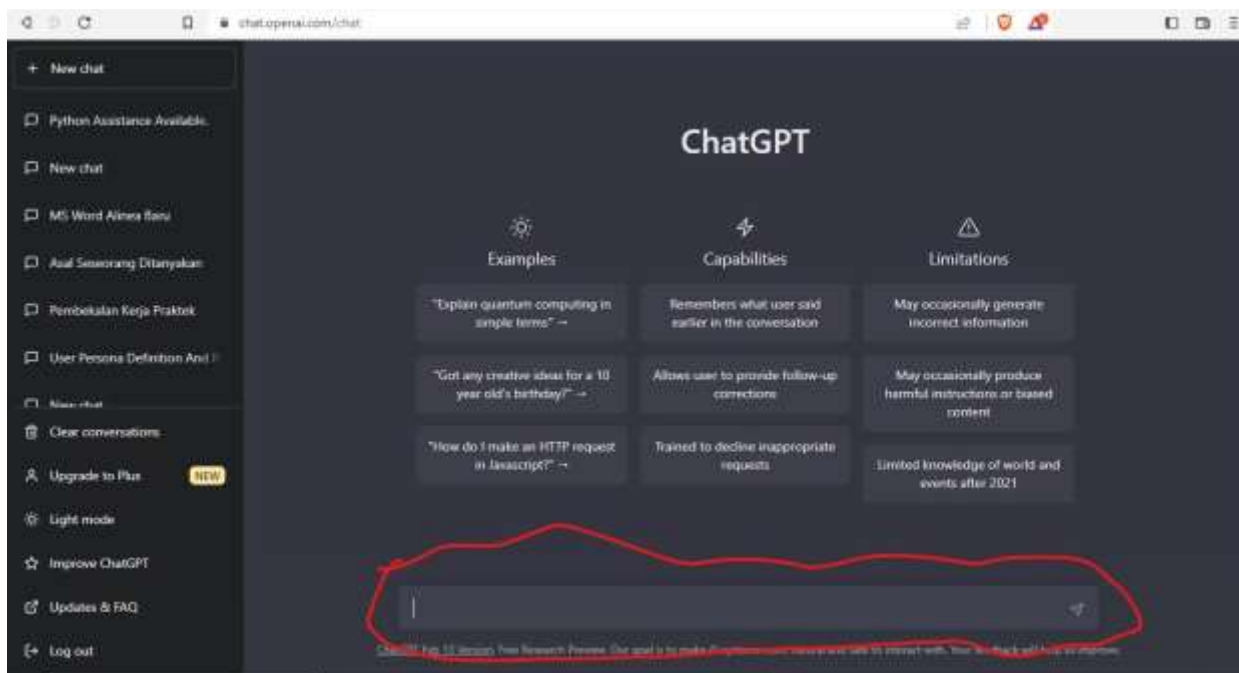
Bagian Evaluasi

Pre-test dan *post-test* digunakan untuk menilai pemahaman peserta tentang materi pelatihan (Adri, 2020). *Pre-test* adalah ujian yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai (Magdalena et al., 2021). Sedangkan *post-test* adalah tes yang diberikan setelah proses pembelajaran (Asyiah Siregar et al., 2023). Selain itu, dilakukan penyebaran kuesioner kepada siswa sebagai peserta pelatihan dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert 1 sampai dengan 4, yaitu 1. Tidak Setuju, 2. Kurang Setuju, 3. Setuju, 4. Sangat Setuju (Sulistiowati et al., 2024). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk meminta jawaban mereka (Berkaitan et al., 2017; Prawiyogi et al., 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Persiapan

1. Hasil koordinasi dengan pihak SMA Negeri 1 Srengat adalah jadwal kegiatan, lokasi pelatihan di SMA Negeri 1 Srengat, dan peserta pelatihan adalah siswa SMA Negeri 1 Srengat.
2. Menyusun materi pelatihan yang berfokus pada konsep dasar AI, implementasi AI dalam pendidikan, serta penggunaan platform AI untuk pembelajaran adaptif dengan ChatGPT dan Gemini. Contoh modul penggunaan AI yaitu ChatGPT dapat dilihat di Gambar 1.



Gambar 1. Contoh modul penggunaan ChatGPT

Bagian Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka (luring) dengan metode *direct instruction* meliputi:

1. Ceramah interaktif, untuk memberikan pemahaman teoritis mengenai konsep dasar dan peran AI dalam dunia pendidikan. Ceramah interaktif dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Ceramah interaktif dari dosen pelaksana PkM

2. Demonstrasi langsung, dengan memperlihatkan penggunaan beberapa aplikasi pembelajaran berbasis AI.
3. Praktik mandiri, di mana peserta mencoba menggunakan aplikasi AI secara langsung melalui perangkat mereka masing-masing. Contoh dokumentasi praktik mandiri dari siswa peserta pelatihan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Contoh dokumentasi praktik mandiri dari siswa peserta pelatihan

4. Diskusi dan tanya jawab, agar siswa dapat menggali lebih dalam potensi serta tantangan penggunaan AI dalam konteks belajar.



Gambar 4. Suasana pelaksanaan pelatihan

Bagian Evaluasi

1. Hasil evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan bahwa peserta pelatihan memahami materi pelatihan sebesar 65% lebih baik.
2. Penyebaran kuesioner kepada siswa sebagai peserta pelatihan setelah diolah, menghasilkan rata-rata sebesar 3,6 yang artinya setuju. Hal ini menunjukkan pelaksanaan pelatihan untuk meningkatkan literasi digital dan kreativitas siswa SMA Negeri 1 Srengat sudah baik.

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Literasi Digital dan Kreativitas Siswa SMA Negeri 1 Srengat berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan sebesar 65%, yang menunjukkan bahwa pelatihan telah efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai konsep serta penerapan AI, khususnya melalui pemanfaatan ChatGPT dan Gemini sebagai media pembelajaran dan eksplorasi kreatif. Selain itu, hasil penyebaran kuesioner menunjukkan rata-rata skor 3,6 (kategori setuju), yang mengindikasikan bahwa peserta merasakan manfaat nyata dari kegiatan ini. Siswa menilai bahwa pelatihan membantu mereka memahami cara kerja AI generatif, menggunakannya untuk menulis, mencari ide, serta menghasilkan karya digital yang inovatif. Pelatihan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital siswa, terutama dalam aspek berpikir kritis, etika penggunaan teknologi, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi kecerdasan buatan. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memperkaya wawasan peserta tentang AI, tetapi juga menumbuhkan kreativitas dan kepercayaan diri mereka sebagai bagian dari Generasi Z yang siap menghadapi tantangan era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, R. F. (2020). PENGARUH PRE-TEST TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU POLITIK PADA MATA KULIAH ILMU ALAMIAH DASAR. *Menara Ilmu*.
- Asyiah Siregar, N., Harahap, N. R., & Harahap, H. S. (2023). HUBUNGAN ANTARA PRETEST DAN POSTEST DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII B DI MTS ALWASHLIYAH PANTAI CERMIN. *Edunomika*, 07(01), 2023.
- Berkaitan, Y., Waktu, D., Dan, J., Untuk, K., Kelas, S., Purnomo, P., & Palupi, M. S. (2017). PENGEMBANGAN TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI MENYELESAIKAN MASALAH. *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*.
- Dias, R., & Torkamani, A. (2019). Artificial intelligence in clinical and genomic diagnostics. In *Genome Medicine* (Vol. 11, Issue 1). BioMed Central Ltd. <https://doi.org/10.1186/s13073-019-0689-8>
- Elgammal, I., & Al-Modaf, O. (2023). The Antecedent of the Sustainable Purchasing Attitudes among Generation Z: A Terror Management Theory Perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/su15129323>

- Enholm, I. M., Papagiannidis, E., Mikalef, P., & Krogstie, J. (2022). Artificial Intelligence and Business Value: a Literature Review. *Information Systems Frontiers*, 24(5), 1709–1734. <https://doi.org/10.1007/s10796-021-10186-w>
- Goździkiewicz, N., Zwolińska, D., & Polak-Jonkisz, D. (2022). The Use of Artificial Intelligence Algorithms in the Diagnosis of Urinary Tract Infections—A Literature Review. In *Journal of Clinical Medicine* (Vol. 11, Issue 10). MDPI. <https://doi.org/10.3390/jcm11102734>
- Magdalena, I., Nurul Annisa, M., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). ANALISIS PENGGUNAAN TEKNIK PRE-TEST DAN POST-TEST PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DALAM KEBERHASILAN EVALUASI PEMBELAJARAN DI SDN BOJONG 04. In *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 3, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Meet, R. K., Kala, D., & Al-Adwan, A. S. (2022). Exploring factors affecting the adoption of MOOC in Generation Z using extended UTAUT2 model. *Education and Information Technologies*, 27(7), 10261–10283. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11052-1>
- Milossi, M., Alexandropoulou-Egyptiadou, E., & Psannis, K. E. (2021). AI Ethics: Algorithmic Determinism or Self-Determination? The GDPR Approach. *IEEE Access*, 9, 58455–58466. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3072782>
- Pelaccia, T., Forestier, G., & Wemmert, C. (2019). Deconstructing the diagnostic reasoning of human versus artificial intelligence. *CMAJ*, 191(48), E1332–E1335. <https://doi.org/10.1503/cmaj.190506>
- Petrescu-Mag, R. M., Petrescu, D. C., Ivan, A., & Tenter, A. (2023). An intergenerational reading of climate change-health concern nexus: a qualitative study of the Millennials' and Gen Z participants' perceptions. *BMC Public Health*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-023-15353-z>
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Stojsavljević, R., Vujičić, M. D., Stankov, U., Stamenković, I., Masliković, D., Carmer, A. B., Polić, D., Mujkić, D., & Bajić, M. (2023). In Search for Meaning? Modelling Generation Z Spiritual Travel Motivation Scale—The Case of Serbia. *Sustainability (Switzerland)*, 15(6). <https://doi.org/10.3390/su15065292>
- Sulistiowati, S., Lemantara, J., & Sukmaaji, A. (2024). Pelatihan Pengoperasian Website Karang Taruna Desa Buncitan Kabupaten Sidoarjo. *Ekobis Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 26–36. <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.5.1.9232>